

ABSTRAK

Hamis menjadi gerakan yang menjadi pusat perhatian dunia Internasional kerana sepak terjangnya di Palestina. Di Barat gerakan ini dikenal sebagai gerakan teroris yang menjadi sponsor *istishadi* (bom bunuh diri). Namun oleh dunia Islam, Hamas dianggap sebagai gerakan heroik melawan penjajahan. Ketika Hamas memutuskan untuk mengikuti Pemilu, dalam lingkup internasional timbul pro-kontra. Pihak Barat khawatir jika Hamas menang, maka proses perundingan damai akan berhenti. Paska pemilu dan Hamas keluar sebagai pemenang mereka menunjukkan reaksi yang keras dengan melakukan boikot.

Kesuksesan Hamas menimbulkan tanda tanya mengenai latar belakang dan strategi Hamas untuk memenangkan Pemilu Legislatif Palestina 2006. Penelitian ini mencoba menjawab tanda tanya tersebut. Penelitian ini mengangkat permasalahan *pertama*, apa faktor-faktor yang mendorong Hamas terlibat dalam Pemilu Legislatif Palestina 2006. *Kedua*, Bagaimanakah strategi Hamas dalam memenangkan Pemilu Legislatif Palestina 2006. Dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian pengujian hipotesis (*testing research*) atau penelitian eksplanatif (*explanatory research*) yang mengamati hubungan kausal berbagai variabel yang menjadi determinan Hamas dalam menentukan strategi kemenangan. Penelitian ini menggunakan unit analisa strategi Hamas dalam kemenangan Pemilu Palestina 2006. Sebagai unit eksplanasinya adalah faktor-faktor determinan yang menjadi pertimbangan Hamas untuk menyusun strategi kemenangan tersebut. Sebagai sumber data, peneliti menggunakan sumber data sekunder.

Hasilnya, strategi Hamas sangat terkait dengan investasi sosial yang telah lama dia tanam di Palestina. Citranya yang bersih dan kadernya yang setia menjadi kunci kemenangannya. Strategi kampanye hanya menjadi alat untuk memobilisasi dukungan dan simpati yang sudah terbentuk cukup lama.

Kata kunci:

Hamis, Palestina, Strategi, Pemilu Legislatif.